



# KKN-PPM UGM 2025 TUALANG TUAL

Universitas Gadjah Mada, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia



## **SNI (STANDAR NASIONAL INDONESIA): KUNCI MUTU DAN KEAMANAN UNTUK DESA KITA**

Pernahkah Anda melihat logo "SNI" pada kemasan produk yang Anda beli atau pada helm yang Anda gunakan? Tahukah Anda apa artinya dan mengapa itu penting? Mari kita kenali lebih dekat tentang SNI dan bagaimana standar ini membawa manfaat besar bagi kehidupan kita sehari-hari, pembangunan desa, hingga produk-produk unggulan kita.



### **A. Apa Itu SNI?**

Secara sederhana, SNI adalah seperangkat aturan atau pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia untuk memastikan suatu produk, jasa, sistem, atau proses memiliki kualitas, keamanan, dan kinerja yang terukur dan dapat diandalkan.



### **Mari kita bedah lebih detail:**

1. Standar Nasional: Artinya, ini adalah standar yang berlaku di seluruh wilayah Indonesia, bukan hanya di satu daerah atau perusahaan.
2. Ditetapkan oleh Pemerintah: SNI dirumuskan oleh Komite Teknis yang terdiri dari perwakilan produsen, konsumen, akademisi, dan instansi pemerintah, serta ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN).
3. Bukan Sekadar Saran: Untuk beberapa produk (misalnya helm, air minum dalam kemasan, mainan anak), SNI bersifat wajib. Artinya, produk tersebut tidak boleh diperjualbelikan di





# KKN-PPM UGM 2025 TUALANG TUAL

Universitas Gadjah Mada, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia



Indonesia jika tidak memenuhi standar SNI tertentu. Untuk produk lain, SNI bersifat sukarela, namun tetap menjadi bukti kualitas dan keunggulan.

4. Mencakup Berbagai Hal: SNI tidak hanya berlaku untuk barang, tapi juga jasa (misalnya pariwisata ramah lingkungan), sistem (misalnya manajemen mutu desa), dan bahkan proses (misalnya cara budidaya tanaman tertentu).

Analoginya: Bayangkan SNI seperti resep masakan yang sudah terbukti enak dan aman. Jika semua koki mengikuti resep itu, kita bisa yakin rasa dan keamanannya akan konsisten.

## B. Mengapa SNI Penting bagi Kita dan Desa Kita?

SNI memiliki peran yang sangat krusial, baik bagi individu, pelaku usaha di desa, maupun kemajuan desa secara keseluruhan.

### Untuk Warga Desa (Konsumen):

1. Perlindungan Keamanan dan Kesehatan: SNI memastikan produk yang kita gunakan aman, tidak membahayakan kesehatan, dan berkualitas. Contohnya, SNI pada helm menjamin perlindungan kepala, SNI pada air minum memastikan kebersihannya.
2. Jaminan Kualitas: Anda tidak perlu khawatir produk cepat rusak atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya jika sudah ber-SNI.
3. Mencegah Penipuan: Dengan adanya standar, kita bisa membedakan produk asli berkualitas dari produk palsu atau tiruan yang merugikan.

### Untuk Pelaku Usaha dan Produk Unggulan Desa:

1. Meningkatkan Daya Saing: Produk desa yang sudah bersertifikat SNI akan lebih dipercaya oleh pembeli, baik di pasar lokal maupun nasional, bahkan internasional. Ini membuka peluang pasar yang lebih luas.
2. Peningkatan Mutu Produksi: Untuk mendapatkan SNI, produsen dituntut untuk memiliki proses produksi yang terstandar dan berkualitas, sehingga mutu produk menjadi lebih baik dan konsisten.
3. Kepercayaan Konsumen: Sertifikat SNI adalah bukti nyata komitmen produsen terhadap kualitas dan keamanan produknya.
4. Kemudahan Akses Pasar: Beberapa distributor atau pembeli besar hanya mau menerima produk yang sudah ber-SNI.

### Untuk Pembangunan Desa:

1. Kualitas Infrastruktur: Pembangunan jalan, jembatan, dan bangunan umum lainnya dengan material ber-SNI dan metode sesuai SNI akan menjamin kualitas, keamanan, dan ketahanan infrastruktur desa.





# KKN-PPM UGM 2025 TUALANG TUAL

Universitas Gadjah Mada, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia



2. Peningkatan Kualitas Layanan Publik: SNI juga ada untuk standar pelayanan, yang bisa diterapkan untuk meningkatkan kualitas layanan di desa.

## C. Bagaimana Cara Mencari Informasi SNI yang Relevan?

Anda ingin tahu SNI untuk produk tertentu atau standar pembangunan? Ada beberapa cara mudah untuk mencarinya:

1. Website Resmi BSN (Badan Standardisasi Nasional): Ini adalah sumber informasi utama. Kunjungi website [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id). Di sana, Anda bisa mencari database SNI berdasarkan nama produk, kata kunci, atau nomor SNI.
2. Pusat Informasi Standardisasi (PIS) BSN: Jika Anda mengalami kesulitan, Anda bisa menghubungi BSN melalui kontak yang tersedia di website mereka.
3. Balai Besar/Laboratorium Uji: Beberapa produk memiliki laboratorium pengujian khusus yang terafiliasi dengan BSN. Mereka juga bisa memberikan informasi tentang SNI terkait bidang mereka.

Tips: Gunakan kata kunci yang spesifik saat mencari. Contoh: "SNI helm", "SNI air minum dalam kemasan", "SNI beras".

## D. Bagaimana Proses Sertifikasi SNI? (Khusus untuk Pelaku Usaha Desa)

Bagi pelaku usaha di desa yang ingin produknya bersertifikat SNI, berikut adalah gambaran umum prosesnya. Penting untuk diingat bahwa proses ini mungkin sedikit berbeda tergantung jenis produk dan standar yang berlaku.

### Langkah-langkah Umum Proses Sertifikasi SNI:

#### 1. Pahami SNI yang Relevan:

Cari tahu SNI mana yang berlaku untuk produk Anda. Pastikan Anda memahami semua persyaratan di dalamnya, mulai dari bahan baku, proses produksi, pengujian, hingga pengemasan.

#### 2. Penuhi Persyaratan SNI:

Ini adalah langkah paling penting. Anda harus memastikan bahwa produk dan proses produksi Anda sudah memenuhi semua ketentuan yang ada dalam SNI. Misalnya, jika SNI mensyaratkan penggunaan bahan baku tertentu, Anda harus menggunakannya. Jika ada uji laboratorium yang disyaratkan, Anda harus bisa melaksanakannya atau bekerja sama dengan lab terakreditasi. Perbaiki atau tingkatkan kualitas produk/proses jika diperlukan.

#### 3. Siapkan Dokumen yang Diperlukan:

Ini termasuk dokumen legalitas usaha (izin usaha, NIB), dokumen mutu (misalnya prosedur operasi standar atau SOP produksi), data produk, hasil uji internal (jika ada), dan lain-lain.

#### 4. Pilih Lembaga Sertifikasi Produk (LSPRO) yang Terakreditasi:







# KKN-PPM UGM 2025 TUALANG TUAL

Universitas Gadjah Mada, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Indonesia



Sertifikasi SNI tidak dilakukan langsung oleh BSN, melainkan oleh lembaga yang sudah ditunjuk dan terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). Anda bisa mencari daftar LSPRO di website KAN ([kan.or.id](http://kan.or.id)) atau BSN.

**5. Ajukan Permohonan Sertifikasi:**

Hubungi LSPRO pilihan Anda dan ajukan permohonan sertifikasi. Mereka akan memberikan formulir dan daftar dokumen yang harus dilengkapi.

**6. Audit Awal (Evaluasi Dokumen dan Lokasi Produksi):**

Tim auditor dari LSPRO akan meninjau dokumen yang Anda ajukan. Mereka juga akan datang ke lokasi produksi Anda (pabrik/tempat usaha) untuk memeriksa proses produksi, fasilitas, peralatan, dan sistem mutu yang Anda terapkan, apakah sudah sesuai dengan persyaratan SNI.

**7. Pengujian Produk di Laboratorium Terakreditasi:**

Sampel produk Anda akan diambil oleh auditor dan dikirim ke laboratorium yang terakreditasi untuk diuji sesuai dengan persyaratan SNI (misalnya uji kekuatan, komposisi kimia, keamanan, dll).

**8. Evaluasi Hasil Audit dan Pengujian:**

LSPRO akan mengevaluasi seluruh hasil audit dan pengujian. Jika semua persyaratan terpenuhi, produk Anda akan direkomendasikan untuk mendapatkan sertifikat SNI.

**9. Penerbitan Sertifikat SNI dan Hak Penggunaan Tanda SNI:**

Jika lulus evaluasi, LSPRO akan menerbitkan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda (SPPT) SNI Anda berhak mencantumkan logo SNI pada produk Anda.

**10. Surveilans/Pengawasan Berkala:**

Setelah mendapatkan sertifikat, LSPRO akan melakukan pengawasan berkala (surveilans) untuk memastikan Anda tetap konsisten dalam mempertahankan kualitas produk dan standar SNI.

**Penting untuk Diingat:**

- Proses ini membutuhkan komitmen dan investasi (waktu dan biaya).
- Jangan ragu untuk mencari pendampingan dari konsultan atau pihak terkait jika Anda merasa kesulitan.
- Manfaatkan program pemerintah atau pelatihan yang mungkin tersedia untuk mendukung UMKM dalam sertifikasi SNI.

---

Dengan memahami SNI, kita sebagai warga desa bisa menjadi konsumen yang lebih cerdas dan pelaku usaha yang lebih maju. Mari bersama-sama membangun desa kita dengan produk-produk berkualitas dan standar yang tinggi

Butuh Bantuan Lebih Lanjut? Jika Anda memiliki pertanyaan lebih lanjut tentang SNI atau butuh panduan untuk produk desa, jangan ragu untuk menghubungi Kantor Desa atau tim KKN kami di nomor: 081289864473 (Achmad Yoga Sundava). Kami siap membantu!



[kknppmugm.kotatual@gmail.com](mailto:kknppmugm.kotatual@gmail.com)



[@tualang.tual](https://www.instagram.com/@tualang.tual)



[@tualang.tual](https://www.tiktok.com/@tualang.tual)



[@tualang.tual](https://www.youtube.com/@tualang.tual)